

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Hasil analisis data dengan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengungkapan *green banking* terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di BEI berturut-turut periode tahun 2020 sampai 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perspektif *stakeholder theory* pengungkapan *green banking* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Artinya perbankan yang secara aktif terlibat dalam kegiatan dan pengungkapan *green banking* cenderung menghindari praktik manajemen laba riil.
2. Berdasarkan perspektif *stakeholder theory* pengungkapan *green banking* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual. Artinya perbankan yang secara aktif maupun tidak terlibat dalam kegiatan dan pengungkapan *green banking*, hal tersebut tidak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba akrual.
3. Berdasarkan perspektif *agency theory* pengungkapan *green banking* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Artinya perbankan yang secara aktif maupun tidak terlibat dalam kegiatan dan pengungkapan *green banking*, hal tersebut tidak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba riil.

4. Berdasarkan perspektif *agency theory* pengungkapan *green banking* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual. Artinya perbankan yang secara aktif maupun tidak terlibat dalam kegiatan dan pengungkapan *green banking*, hal tersebut tidak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba akrual.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengungkapan *green banking* terhadap manajemen laba, maka implikasinya sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh pengungkapan *green banking* dalam meminimalisir manajemen laba. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memperluas pengetahuan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Implikasi teoritis ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan teori dan meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh faktor-faktor dalam konteks yang berbeda. Hal ini dapat memperbanyak literatur akademik dan memberikan para peneliti wawasan baru untuk mengeksplorasi aspek lain mengenai *green banking* dan manajemen laba.
2. Implikasi hasil penelitian ini secara praktis untuk perbankan yaitu bank yang menerapkan *green banking* dan mengungkapkan sepenuhnya serta memberikan informasi kepada publik mengenai kinerja lingkungan dan

sosialnya, dengan tujuan untuk meminimalkan risiko keuangan, sosial, dan lingkungan yang mempengaruhi operasional perbankan. Hal ini dapat dijadikan sarana dalam berkomunikasi secara transparan, maka laporan ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pelaporan representasi dari perusahaan. Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa bank yang menerapkan perilaku ramah lingkungan dapat memperoleh kepercayaan dari pemegang saham karena peduli terhadap masyarakat dan lingkungan, tidak hanya melalui keuntungan yang dihasilkan tetapi juga meningkatkan reputasinya. Implikasi praktis untuk pemerintah yaitu sebaiknya pemerintah memperkuat dan memperketat peraturan-peraturan yang berlaku untuk seluruh organisasi atau perusahaan termasuk perbankan dalam menjalankan bisnisnya harus menerapkan konsep konsep ramah lingkungan dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Serta menjadikan pelaporan keberlanjutan bukan hanya dilakukan secara sukarela, tetapi menjadikannya sebagai salah satu laporan wajib atau *mandatory* bagi setiap perusahaan yang menjalankan bisnisnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat ini belum tersedia indeks resmi yang berlaku secara internasional untuk mengukur *green banking*. Pada penelitian ini variabel pengungkapan *green banking* diukur menggunakan indeks dari penelitian

Weber (2017), yang melakukan penelitian di negara China. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya indeks pengukuran pengungkapan *green banking* yang digunakan dapat lebih menyesuaikan dengan kondisi dimana negara penelitian dilakukan supaya lebih relevan.

2. Pada penelitian ini hasil nilai *R-Square* untuk setiap model masih terbilang rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel independen lain yang lebih berpengaruh terhadap manajemen laba seperti tingkat profitabilitas perusahaan.

